

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitiannya.<sup>1</sup> Secara umum penelitian ini bermaksud menggunakan suatu upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam mata diklat ibadah haji di SMK Negeri 1 Tapaktuan sebagai upaya dalam peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Sesuai dengan tujuan penelitian rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan kelas atau *Classroom action research*. Penelitian tindakan kelas menurut Hopkins dalam Wiriaatmadja adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu usaha tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.<sup>2</sup> Suhaimi Arikunto memandang penelitian Tindakan Kelas sebagai bentuk penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga penelitian harus menyangkut upaya guru dalam bentuk proses pembelajaran<sup>3</sup>.

Penelitian tindakan kelas ini didesain untuk memecahkan masalah-masalah yang diaplikasi langsung di dalam ajang kelas. Dalam penelitian ini, masalah yang dimaksud adalah rendahnya pemahaman siswa tentang materi ibadah haji di SMK Negeri 1 Tapaktuan. Alternatif pemecahannya dengan menggunakan media audio visual dan demonstrasi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti dan guru sebagai praktisi dalam memberi arahan dan bimbingan

---

<sup>1</sup> Musnur Muslich, *Melaksanakan PTK itu mudah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h.144.

<sup>2</sup> Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) h. 11.

<sup>3</sup> Suhaimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 2.

dalam proses pembelajaran materi ibadah haji dengan mengambil latar alamiah di kelas dan di lingkungan sekolah.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

PTK ini dilakukan di kelas X semester 2 jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), SMK Negeri 1 Tapaktuan, di Jl. Cempaka No. 14 Lhok Bengkuang, Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X semester 1 jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), yang berjumlah 31 siswa, terdiri atas 10 siswa perempuan dan 21 siswa laki-laki. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

## **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yakni siswa, guru dan teman sejawat serta kolaborator.

### **1. siswa**

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar

### **2. guru**

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi dengan menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi serta hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran

### **3. teman sejawat dan kolaborator**

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

#### **D. Waktu Penelitian**

Waktu penyelenggaraan penelitian ini adalah pada semester 1 (tanggal 28 Juli-15 Agustus 2009) tahun pelajaran 2009/2010. Materi haji ini kalau merujuk kepada silabus diajarkan pada semester 2, namun karena tuntutan waktu penyelesaian tesis ini setelah berkordinasi dengan guru bidang studi yang mengajar pada kelas tersebut, maka peneliti dapat melaksanakan di semester 1, dengan ketentuan materi pada semester 1 yang belum diajarkan akan diberi pada semester 2.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Secara umum ada dua jenis teknik yang dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam satu penelitian. Dua teknik tersebut adalah teknik tes dan teknik nontes. Menurut Suhadi dalam Muslich dalam penelitian pendidikan, menyelenggarakan tes adalah salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan.<sup>4</sup> Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan praktek. Secara operasional pengertian tes menurut Suhadi dalam Muslich dapat didefinisikan sebagai sejumlah tugas yang harus dikerjakan oleh yang dites. Teknik tes ditinjau dari bentuknya dibedakan atas teknik tes subjektif dan teknik tes objektif. Sedangkan jika ditinjau dari bentuk pelaksanaannya teknik tes dibedakan atas teknik tes secara lisan dan tulisan.<sup>5</sup> Tes tertulis merupakan di mana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Tes ini terdiri dari sejumlah pertanyaan tertulis unuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan aspek psikologis siswa.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes subjektif, yang merupakan suatu cara yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas yang harus diselesaikan oleh siswa yang bersangkutan. Dalam penelitian ini siswa sebagai subjek yang dites dan data yang dikumpulkan berupa hasil tes kemampuan menjawab pertanyaan serta mempraktekkan materi manasik haji yang diambil dari silabus pendidikan agama

---

<sup>4</sup> Muslich, *Melaksanakan PTK...*, h. 146.

<sup>5</sup> *Ibid.*

Islam untuk sekolah menengah kejuruan kelas X pada semester 1. untuk lebih mengarahkan siswa, maka peneliti memberikan beberapa petunjuk dengan memutar CD tentang manasik haji.

Selain, teknik pengumpulan data juga dilakukan melalui observasi dan catatan lapangan. Observasi digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kesulitan siswa dengan media yang digunakan pada proses pembelajaran, sedangkan catatan lapangan digunakan untuk mencatat proses pembelajaran yang berlangsung untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan tindakan/perlakuan.

## **F. Prosedur Penelitian**

### **1. Gambaran Umum penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam materi ibadah haji. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakan dimulai dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi, serta (4) analisis dan refleksi.

### **2. Rincian Prosedur penelitian**

#### **a. Perencanaan tindakan**

Pada tahap ini peneliti dan guru (guru yang sudah pernah melaksanakan ibadah haji) secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a) mengamati teknik pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran materi haji sebelumnya
- b) mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan kemudahan guru dalam pembelajaran materi haji sebelumnya
- c) merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran materi haji sebagai upaya untuk meningkatkan mutu kemampuan siswa dalam materi haji
- d) menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran materi haji dengan media audio visual dan metode demonstrasi

Rancangan pelaksanaan pembelajaran materi haji dengan menggunakan media audio visual dan demonstrasi ini meliputi :

1. pemutaran cd tentang manasik haji untuk merangsang imajinasi siswa serta kreativitas siswa
2. pemutaran cd tentang manasik haji yang memberikan wawasan dan pengetahuan baru serta yang menantang proses berpikir siswa.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut :

1. membuat skenario pembelajaran dengan menggunakan kondisi pola menonton pelaksanaan manasik haji dari urutan awal pelaksanaan manasik haji sampai selesai pelaksanaan manasik haji.
2. membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar-mengajar di kelas ketika latihan atau metode tersebut diaplikasikan. Lembaran observasi ini digunakan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam memahami materi ibadah haji serta untuk mengetahui media yang digunakan dalam proses pembelajaran apakah sudah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi ibadah haji
3. membuat alat bantu mengajar yang diperlukan dalam rangka optimalisasi kemampuan memahami materi ibadah haji
4. mendesain alat evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi ibadah haji. Alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes tertulis dan praktik. Rubrik penilaian dari teknik tes tersebut sebagai berikut:

**Indikator Penilaian Kemampuan Siswa Memahami Materi Ibadah Haji**

No	Aspek	Skor	Deskriptor
1	Pengetahuan	75-100	mampu menjelaskan tentang manasik haji
		56-74	Kurang mampu menjelaskan tentang manasik haji
		0-55	Tidak mampu menjelaskan tentang manasik haji
2	Keterampilan/p	75-100	mampu mempraktikkan tata cara

	raktek		tentang manasik haji
		56-74	Kurang mampu mempraktikkan tata cara tentang manasik haji
		0-55	Tidak mampu mempraktikkan tata cara tentang manasik haji

b. Pelaksanaan tindakan

Dalam tahap pelaksanaan tindakan, peran peneliti adalah; (1) merancang pelaksanaan pembelajaran materi ibadah haji dengan menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi; (2) bekerja dengan guru yang lain dalam melaksanakan tindakan yang direncanakan; (3) peneliti berperan sebagai praktisi untuk melaksanakan perannya berdasarkan rencana.

Adapun pelaksanaan tindakan ini adalah dengan menerapkan pemutaran cd manasik haji sebagai media audio visual dan metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa pada pembelajaran materi ibadah haji. Dalam setiap tahap pembelajaran yang diterapkan, masing-masing berisi langkah pembelajaran yang terdiri atas eksplorasi (penggalan konsep), invansi (pengenalan konsep), eksplorasi (penerapan konsep), dan evaluasi sebagai tambahan.

Eksplorasi adalah tahap pembelajaran ketika guru berusaha menggali konsep awal siswa melalui suatu fenomena. Pada tahap ini guru bereinteraksi dengan masing-masing siswa untuk mengetahui konsep awal yang dimiliki siswa. Tahap selanjutnya adalah invansi tentang topik yang dibahas berdasarkan hasil eksperimen siswa dan akhirnya siswa menemukan konsep baru yang merupakan hasil bentukan dari siswa sendiri. Setelah siswa menemukannya konsep, maka tahap selanjutnya adalah ekspansi/penerapan konsep. Pada tahap ini guru mengajak siswa untuk menerapkan konsep tersebut, yaitu penggunaan cd sebagai media pembelajaran. Pada akhir pembelajaran, guru mengadakan evaluasi dengan tujuan untuk menguji apakah konsep yang diterima oleh siswa itu benar.



lembaran observasi dan lain-lain. Kemudian langkah selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan didalamnya dilakukan pengamatan (observasi). Selanjutnya melakukan analisis dan refleksi. Apabila metode yang digunakan telah berhasil maka dapat langsung ditarik kesimpulan. Akan tetapi, apabila metode yang digunakan masih perlu perbaikan maka dilakukan rencana selanjutnya, dan demikian terus secara berulang, sampai metode yang digunakan benar-benar berhasil.

#### **a. Tindakan I**

Tindakan I dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi sebagai berikut:

##### **a) Perencanaan Tindakan I**

Perencanaan tindakan I meliputi pembuatan skenario pembelajaran, membuat format pembelajaran, serta mempersiapkan alat-alat/bahan yang dibutuhkan siswa selama proses pembelajaran. Berhubung kelas X SMK Negeri 1 Tapaktuan sudah menerapkan KTSP maka peneliti menyiapkan silabus sebagai langkah pertama. Kemudian memberikan tes sebelum dan sesudah pembelajaran. Skenario pembelajaran dibuat pada materi ibadah haji.

##### **b) Pelaksanaan Tindakan I**

Dalam tahap pelaksanaan tindakan, peran peneliti adalah: (1) merancang teknik yang digunakan dalam pembelajaran, (2) bekerja sama dengan guru dalam pelaksanaan tindakan, (3) peneliti berperan sebagai guru untuk melaksanakan berdasarkan rencana.

Pelaksanaan tindakan I ini dilaksanakan pada minggu pertama bulan Desember 2009. tindakan yang dilakukan pada siklus I ini adalah melaksanakan aktivitas pembelajaran materi ibadah haji sebagaimana biasanya.

##### **c) Pengamatan tindakan I**

Pada tahap ini peneliti dan guru secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut :

(1) mengamati teknik pembelajaran yang dilakukan



(2) mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan kemudahan guru dalam pembelajaran dengan media audio visual dan metode demonstrasi

(3) merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

**d) Refleksi**

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi pembelajaran pada tindakan I. Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, maka diketahui aspek yang harus diperbaiki, yaitu aspek keterampilan dengan mendemonstrasikan materi yang telah diajarkan.

**b. Tindakan II**

Setelah dilaksanakan tindakan I, diketahui aspek yang harus diperbaiki berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi, yaitu dari hasil analisis dan refleksi pada tindakan I, diketahui aspek-aspek yang harus diperbaiki sehingga peneliti merencanakan tindakan II.

**a) Perencanaan tindakan II**

Tindakan II dilaksanakan setelah pembelajaran pada tindakan I dianalisis dan direfleksi. Tindakan II ini untuk melanjutkan tindakan I yang kurang berhasil sehingga peneliti melakukan langkah selanjutnya. Tindakan yang dilakukan pada tindakan II ini adalah dengan menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi, karena media berpengaruh pada keterampilan siswa dalam mengapresiasi unjuk kerja.

Pada tindakan II ini peneliti menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi. Media audio visual yang digunakan untuk dapat dilihat langsung oleh siswa tentang tata pelaksanaan ibadah haji sehingga siswa dapat memahami pelaksanaan ibadah haji.

**b) Pelaksanaan tindakan II**

Pelaksanaan tindakan II pada minggu kedua setelah tindakan I selesai dianalisis dan direfleksi maka direncanakan langkah pembelajaran selanjutnya.

Pembelajaran pada tindakan II dilaksanakan dengan menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi untuk mempraktikkan apa yang telah di lihat oleh siswa dalam film manasik haji. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk memberi sekedar penjelasan-penjelasan yang dianggap perlu setelah siswa menonton film manasik haji. Tujuannya untuk menggali kemampuan siswa setelah melihat tayangan film manasik haji.

**c) Pengamatan tindakan II**

Dari pelaksanaan tindakan II, peneliti beserta guru melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran dengan media audio visual dan metode demonstrasi yang telah dilakukan.

**d) Refleksi tindakan II**

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan II. Berdasarkan temuan-temuan pada tindakan II tersebut, akhirnya peneliti bersama praktisi merumuskan alternatif tindakan dan menyusun rancangan pembelajaran selanjutnya.

**c. Tindakan III**

Tindakan III merupakan putaran ketiga dari pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi dengan tahapan yang sama seperti pada tindakan pertama dan kedua.

**a) Perencanaan tindakan III**

Berdasarkan temuan-temuan pada tindakan II, akhirnya peneliti bersama praktisi merumuskan alternatif tindakan dan menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus kedua

**b) Pelaksanaan tindakan III**

Pelaksanaan tindakan III peneliti menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi untuk mempraktikkan apa yang telah siswa saksikan dalam tayangan yang menggunakan media audio visual tentang tata cara pelaksanaan ibadah haji.

**c) Pengamatan tindakan III**

Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi.

**d) Refleksi tindakan III**

Dari hasil analisis dan refleksi pada tindakan III, peneliti membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan metode demonstrasi dalam peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa pada pembelajaran materi ibadah haji.

**G. Pemantauan dan Evaluasi**

Setelah tindakan dilakukan, peneliti melakukan pemantauan dan evaluasi secara komprehensif terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan instrumen pengumpul data yang telah dibuat sehingga diperoleh data empiris pelaksanaan pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta kesempatan dan peluang yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual dan metode demonstrasi.

Untuk mengukur validitas test itu tinggi atau tidak, penulis melakukan dua kali test, yakni test tertulis dan praktek. Kriteria untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam meteri ibadah haji adalah keterampilan siswa dalam melaksanakan praktek ibadah haji tersebut. Kriteria untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam melaksanakan manasik haji adalah nilai hasil tes berdasarkan aspek kesempurnaan dalam mengerjakan praktek ibadah haji terutama disaat pelaksanaan demonstrasi.

**H. Analisis Data**

Analisis data diwakili oleh momen refleksi putaran penelitian tindakan kelas. Dengan melakukan refleksi peneliti akan mewakili wawasan autentik yang akan membantu dalam menafsirkan data<sup>8</sup>. Penulis melakukan analisis data-data

---

<sup>8</sup> Kunandar, *Langkah mudah penelitian tindakan kelas: sebagai upaya pengembangan profesi guru* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), h. 101.

yang berupa hasil test, pengamatan langsung dan rencana pembelajaran yang diujicobakan dalam siklus I, siklus II dan siklus III.

Data pada penelitian ini adalah data hasil tes keterampilan atau demonstrasi yang dilakukan siswa dalam mempraktekkan ibadah haji. Selain itu data yang diperoleh dari hasil observasi dan catatan lapangan. Data yang berupa tes tertulis, kemudian akan diolah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. seleksi data

Langkah awal dari pengolahan data adalah penyelesaian data. Melalui tahap ini dimaksudkan dapat diperoleh data-data yang benar memenuhi syarat untuk dianalisis sehingga kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini nantinya tidak diragukan. Untuk menentukan memenuhi syarat atau tidaknya masing-masing data yang dapat dianalisis yaitu:

- a. data yang masuk beridentitas lengkap dan jelas, dan
- b. data yang diperoleh dikerjakan sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan

2. pengkoreksian data

pada tahap ini, data yang masuk dikoreksi secara berurutan dan difokuskan pada aspek keterampilan siswa.

3. Pembobotan data

Pembobotan data dilakukan dengan memberikan skor pada masing-masing hasil tes siswa tentang materi ibadah haji

4. penyimpulan data

pada tahap penyimpulan, kriteria keberhasilan siswa dalam hasil belajar dan aktivitas siswa dapat disimpulkan pada tabel berikut ini :

**Tabel. 1.1**  
**Taraf Hasil belajar**

Taraf hasil belajar (%)	Kualifikasi	Nilai Angka	Keterangan
77,7 – 100 %	Baik	7-10	berhasil
33,4 % -77, 6 %	Cukup	3-6,9	Kurang berhasil
06-33 %	Kurang	0-2,9	Tidak berhasil

Dalam penilaian terhadap aktivitas siswa ada 6 aspek yang menjadi patokan penilaian tersebut yaitu :

1. kemampuan siswa memahami isi tayangan cd manasik haji
2. kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal
3. keaktifan siswa melaksanakan praktek
4. kemampuan siswa mengurutkan pengerjaan secara sistematis
5. keterampilan siswa menentukan urutan pelaksanaan ibadah haji
6. respon siswa saat pembelajaran

**Tabel. 1.2**  
**Taraf Aktivitas Siswa**

Taraf Aktivitas siswa (%)	Kualifikasi	Keterangan
74,7 – 100 %	Baik	Berhasil
03,4 % -74, 6 %	Tidak baik	Tidak berhasil

Keterangan

Hasil persentase hasil belajar dan aktivitas siswa adalah jumlah indikator yang dilakukan siswa sesuai dengan pedoman penilaian hasil belajar siswa dalam materi ibadah haji, dibagi dengan jumlah indikator yang ada dan dikalikan 100 %.<sup>9</sup>

$$P = \frac{\text{Nilai rata-rata indikator yang dilaksanakan}}{\text{Indikator yang ada}} \times 100$$

Dari hasil persentase yang didapat, maka dapat diketahui seberapa hasil belajar siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian yang telah ada serta aktivitas siswa.

## I. Refleksi

Refleksi merupakan analisis, sintesis dan penilaian terhadap hasil perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan yang dilakukan. Setelah pengamatan selesai dilakukan, kemudian peneliti bersama praktisi melakukan kegiatan refleksi pada akhir tiap tindakan. Pada kegiatan refleksi penelitian dan praktisi

---

<sup>9</sup> Muslih, h. 162

mendiskusikan hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan. Secara singkat kegiatan penelitian tindakan kelas dan jadwalnya dapat dilihat seperti dibawah ini:

<b>Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>
Penyusunan perangkat pembelajaran Kegiatan 1.1 Penyusunan materi ajar Kegiatan 1.2 Penyusunan rencana pembelajaran Kegiatan 1.3 Penyusunan indikator instrumen (tes dan lembar observasi)	Materi konsep ibadah haji  Menyusun rencana pembelajaran  Butir-butir tes dan lembaran observasi
Inventarisasi dan indentifikasi awal siswa tentang konsep ibadah haji Kegiatan 1.4 Pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual	Pretes  Pemberian materi dengan menggunakan pemutaran CD tentang manasik haji
Kegiatan 1.5: Penggalian persepsi siswa tentang pembelajaran dengan media audio visual Kegiatan 1.6 : Analisis kemampuan siswa melalui media audio visual	Penggalian persepsi siswa setelah pemutaran CD tentang manasik haji
Tindakan untuk pengembangan dalam metode demonstrasi Kegiatan 1.7 Pengulangan materi ibadah haji dengan demonstrasi	Revisi dalam pembuatan materi ajaran dengan menggunakan media CD
Analisis data	Postes 1
Refleksi terhadap tindakan pada siklus 1 Kegiatan 1.9 Melaksanakan siklus ke 2	Perbaikan pembelajaran pada materi ibadah haji
Hasil dari siklus ke 2	
Refleksi terhadap tindakan pada siklus 2 Kegiatan 1.10 Melaksanakan siklus ke 3	Perbaikan pembelajaran pada materi ibadah haji
Hasil dari siklus ke 3	
Membuat laporan	Laporan

### Jadwal kegiatan penelitian

No	Aktivitas	Bulan											
		Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Identifikasi masalah		x										
2.	Siklus I												
2.1	Perencanaan			x									
2.2	Pelaksanaan tindakan			x	x	x	x						
2.3	Observasi						x						
2.4	Evaluasi							x					
2.5	Reflektif							x	x				
3.	Siklus II												
3.1	Perencanaan								x				
3.2	Pelaksanaan tindakan									x			
3.3	Observasi									x			
3.4	Evaluasi									x			
3.5	Reflektif									x			
4.	Siklus II												
4.1	Perencanaan										x		
4.2	Pelaksanaan tindakan										x		
4.3	Observasi										x		
4.4	Evaluasi										x		
4.5	Reflektif										x		
5.	Menyusun laporan										x	x	

*Catatan : Untuk pelaksanaan tindakan sangat tergantung dengan kondisi dilapangan, tergantung tingkat pemahaman siswa, kalau siswanya masih dianggap kurang mampu maka dapat di tambah siklus selanjutnya, sesuai hasil evaluasi dan reflektif.*